

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Pada jenis penelitian ini peneliti mendeskripsikan data pasien yang diambil dari repository Poltekkes Denpasar. Data repository dibatasi oleh waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Pemberian IMD Untuk Mengatasi Risiko Hipotermia Pada Bayi Baru Lahir.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat sesuai dengan repository yang diperoleh, data diambil di Ruang Bersalin RSD Mangusada Badung. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret - April 2019.

C. Subyek Penelitian

Penelitian menggunakan subjek yang diambil dari repository Poltekkes Denpasar. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 orang (individu) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu prosedur inisiasi menyusui dini (IMD), keluarga yang dominan mendampingi responden di ruang perawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi yang diperoleh dari rekam medik pasien yang ada pada repository Poltekkes Denpasar. Dengan kriteria inklusi yaitu:

- a) Ibu bersalin kala III
- b) Ibu yang melahirkan bayi dengan apgar score
- c) Ibu yang dilakukan IMD

2. Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan kriteria eksklusi yang diperoleh dari rekam medik pasien yang ada pada repository Poltekkes Denpasar. Dengan kriteria eksklusi yaitu:

- a) Ibu Intranatal dengan penyakit kronis (HIV/AIDS)
- b) Ibu Intranatal yang mengalami perdarahan.

D. Fokus Penelitian

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan Asuhan Keperawatan Pemberian Prosedur IMD untuk Mengatasi Risiko Hipotermia Pada Bayi Baru lahir

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Sugiono, 2016). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah prosedur IMD untuk mengatasi risiko hipotermia yang dirawat di rumah sakit tersebut.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mendokumentasikan data yang ada pada repository Poltekkes Denpasar. Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Langkah-langkah Pengumpulan Data dalam pelaksanaan penelitian ini meliputi:

1. Mengunduh data dari repository Poltekkes Denpasar
2. Mengolah data yang diperoleh dari repository Poltekkes Denpasar
3. Mendokumentasikan data yang diperoleh dari repository Poltekkes Denpasar

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yakni etika yang mendasari penyusunan penelitian, yang terdiri dari *beneficience* dan *distributive justice*.

1. Kemanfaatan (*beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

2. Berkeadilan (*distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.